

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Elsiana Poli¹, Jusmawati², Muh. Khaedar³, Bellona Mardhatillah Sabillah⁴

¹PGSD, FKIP, Universitas Megarezky,

²PGSD, FKIP, Universitas Megarezky,

³PGSD, FKIP, Universitas Megarezky,

⁴PGSD, FKIP, Universitas Megarezky,

¹elsianapolii@gmail.com^s

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of parental support and the learning environment on elementary school students' learning outcomes. This research uses a quantitative approach with an ex post facto type of research. The research variables consist of parental support (X_1), learning environment (X_2), and student learning outcomes (Y). The population in this study was KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara, totaling 436 students, with a research sample of 147 class V students from UPT SPF SD Inpres Manggala, UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II, and UPT SPF SD Inpres Antang II/1 who were selected using a simple random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation, then analyzed descriptively and inferentially. The research results show that parental support is in the very high category with an average value of 3.52 and the learning environment is in the high category with an average value of 1.80. The results of the hypothesis test show that parental support for learning outcomes obtained a significance value of $0.001 < 0.005$, the learning environment for learning outcomes obtained a significance value of $0.002 < 0.005$, and parental and environmental support for learning outcomes obtained a significance value of $0.001 < 0.005$. Based on this, it can be concluded that parental support influences learning outcomes, the learning environment influences learning outcomes, and parental support and the environment influence the learning outcomes of elementary school students, especially in KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara, Manggala District.

Keywords: parental support, learning environment, learning outcomes, ex post facto research, elementary schools

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Variabel penelitian terdiri atas dukungan orang tua (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan hasil belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara yang berjumlah 436 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 147 siswa kelas V yang berasal dari UPT SPF SD Inpres Manggala, UPT SPF SD Inpres

Perumnas Antang II, dan UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II/1 yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 3,52 dan lingkungan belajar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 1,80. Hasil uji hipotesis menunjukkan dukungan orang tua bahwa dukungan orang tua terhadap hasil belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$, lingkungan belajar terhadap hasil belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,005$, serta dukungan orang tua dan lingkungan terhadap hasil belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar, lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, serta dukungan orang tua dan lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya di KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara, Kecamatan Manggala.

Kata Kunci: dukungan orang tua, lingkungan belajar, hasil belajar, penelitian *ex post facto*, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar. Dalam proses pendidikan, keluarga menjadi lingkungan pertama yang berperan dalam perkembangan anak. Orang tua sebagai pendidik utama memiliki tanggung jawab dalam memberikan perhatian, motivasi, bimbingan, serta menciptakan suasana yang mendukung kegiatan belajar anak di rumah. Dukungan yang diberikan orang tua dapat berupa perhatian terhadap kegiatan belajar, pemberian

motivasi, pemenuhan kebutuhan belajar, serta pengawasan terhadap perkembangan akademik anak.

Dukungan orang tua memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Anak yang memperoleh perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi serta mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Menurut (Hidayat et al., 2022), dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian, kehangatan, penerimaan, dan perasaan positif yang diberikan kepada anak sehingga anak merasa aman dan didukung dalam proses belajarnya. Selain itu, Ratih Zimmer Ganda Setiawan menyatakan bahwa orang tua memegang peranan sentral

dalam perkembangan kemampuan berpikir anak karena anak berada pada fase yang mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya (Bungan & Sumule, 2019).

Selain dukungan orang tua, lingkungan belajar juga menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan belajar mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi proses pembelajaran siswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan membantu siswa lebih fokus, nyaman, dan termotivasi dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menghambat konsentrasi dan menurunkan hasil belajar siswa. Slameto (2015) menjelaskan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Sementara itu, Sukmadinata (2016) menyatakan bahwa lingkungan yang aman dan nyaman dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Lingkungan sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal juga memiliki peran

penting dalam membentuk hasil belajar siswa. Hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar teman sebaya, fasilitas belajar, serta suasana sekolah yang kondusif dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat juga turut memberikan pengaruh melalui pola pergaulan dan aktivitas sosial siswa di lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Manggala, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang memperoleh dukungan belajar dari orang tua. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh tingkat kesibukan orang tua sehingga perhatian dan pendampingan belajar yang diberikan kepada anak menjadi terbatas. Selain itu, lingkungan belajar siswa, baik di rumah maupun di sekitar tempat tinggal, belum sepenuhnya mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif. Keadaan ini diduga dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Millati Qanitatin dan Rara Anis Sabila (2025) menunjukkan adanya hubungan positif antara

dukungan orang tua, peran guru, dan lingkungan belajar terhadap prestasi siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menegaskan bahwa orang tua berperan sebagai motivator utama yang mampu mendorong anak untuk belajar lebih giat. Namun demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar masih perlu dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi sekolah, orang tua, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan menelusuri faktor-faktor yang diduga memengaruhi peristiwa tersebut tanpa

memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek penelitian (Sugiyono & Lestari, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu dukungan orang tua (X_1) dan lingkungan belajar (X_2), terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa (Y).

Penelitian dilaksanakan di tiga sekolah dasar yang tergabung dalam KKG Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Manggala, yaitu UPT SPF SD Inpres Manggala, UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II, dan UPT SPF SD Inpres Antang II/1 pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar yang tergabung dalam KKG Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Manggala yang berjumlah 436 siswa. Sampel penelitian berjumlah 147 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pemilihan sampel dilakukan secara

acak dengan mempertimbangkan bahwa siswa kelas V telah mampu memahami instruksi pengisian angket dengan baik.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi dukungan orang tua (X_1) dan lingkungan belajar (X_2), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y). Dukungan orang tua diartikan sebagai bentuk perhatian, motivasi, bimbingan, serta keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Lingkungan belajar merupakan segala kondisi di sekitar siswa yang dapat memengaruhi proses belajar, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hasil belajar siswa merupakan tingkat pencapaian akademik siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai dukungan orang tua dan lingkungan belajar siswa dengan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Sebelum

digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa nilai rapor semester yang diperoleh dari pihak sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden dan pengambilan data dokumentasi nilai rapor siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 30. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji homogenitas

dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data homogen. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Kriteria pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yang tergabung dalam KKG Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Manggala, yaitu UPT SPF SD Inpres Manggala, UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II, dan UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II/1. Penelitian dilakukan terhadap 147

siswa kelas V untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

a. Dukungan Orang Tua

Angket dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Manggala, UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II, dan UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II/1 diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut:

**Tabel 1 Data Distribusi Frekuensi
Dukungan Orang Tua**

Interval Skor	Frekuensi i	Persentase %	Kategori
3,5 – 4,0	93	63,3	Sangat Tinggi
2,5 – 3,4	52	35,4	Tinggi
1,5 – 2,4	2	1,4	Rendah
1,0 – 1,4	0	0,0	Sangat Rendah
Jumlah	147	100,0	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 63,3%. Selanjutnya, kategori tinggi sebesar 35,4%, kategori rendah sebesar 1,4%, dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah.

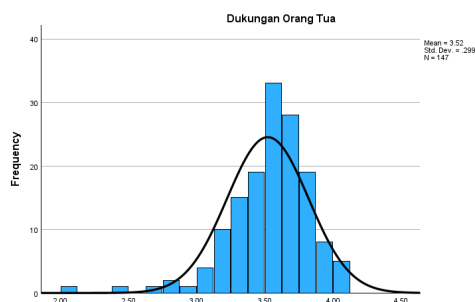
Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 2 Analisis Deskriptif Hasil Dukungan Orang Tua

Statistics	
Mean	3,52
Median	3,55
Std. Deviation	0,29
Minimum	2,10
Maximum	4,00
Jumlah	13,46

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil angket dukungan orang tua yang diberikan kepada 147 responden memperoleh nilai mean sebesar 3,52 dan median sebesar 3,55. Berdasarkan hasil analisis statistik, dukungan orang tua siswa berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 1 Diagram Batang Dukungan Orang

Berdasarkan data di atas menunjukkan hasil angket dukungan orang tua dengan nilai terendah 2,10, nilai tertinggi 4,00, dan nilai rata-rata 3,52. Dengan demikian, dukungan orang tua siswa berada pada kategori sangat tinggi.

b. Lingkungan Belajar

Angket lingkungan belajar yang diberikan kepada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Manggala, UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II, dan UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II/1 diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 3 Data Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
3,5 – 4,0	30	20,4	Sangat Tinggi
2,5 – 3,4	115	78,2	Tinggi
1,5 – 2,4	2	1,4	Rendah
1,0 – 1,4	0	0,0	Sangat Rendah
Jumlah	147	100,0	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 78,2%. Selanjutnya, kategori sangat tinggi sebesar 20,4%, kategori rendah sebesar 1,4%, dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa berada pada kategori tinggi.

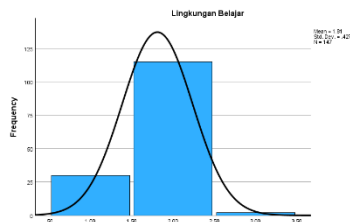
Tabel 4 Analisis Deskriptif Hasil Lingkungan Belajar

Statistics	
Mean	1,80
Median	2,20
Std. Deviation	0,42
Minimum	1,00

Maximum	4,00
Jumlah	9,42

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil angket lingkungan belajar yang diberikan kepada 147 responden memperoleh nilai mean sebesar 1,80 dan median sebesar 2,20. Berdasarkan hasil analisis statistik, lingkungan belajar siswa berada pada kategori tinggi.



Gambar 2 Diagram Batang Lingkungan Belajar

Berdasarkan data di atas menunjukkan hasil angket lingkungan belajar dengan nilai terendah 1,00, nilai tertinggi 4,00, dan nilai rata-rata 1,80. Dengan demikian, lingkungan belajar siswa berada pada kategori tinggi.

c. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Manggala, UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II, dan UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang II/1. Adapun distribusi frekuensi hasil

belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
85-100	135	91,8	Sangat Baik
70-84	12	8,2	Baik
55-69	0	0,0	Cukup
40-54	0	0,0	Kurang
0-39	0	0,0	Sangat Kurang
Jumlah	147	100,0	

Sumber: Data Primer

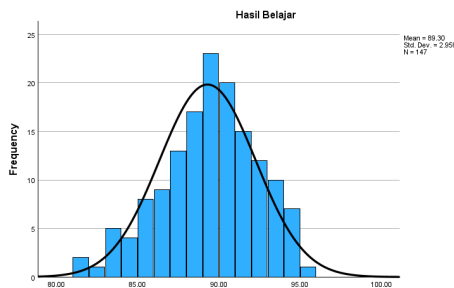
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 91,8%, sedangkan kategori baik sebesar 8,2%. Tidak terdapat siswa pada kategori cukup, kurang, maupun sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

Tabel 6 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Statistics	
Mean	89,29
Median	89,56
Std. Deviation	2,95
Minimum	81,78
Maximum	95,50
Jumlah	359,08

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memperoleh nilai mean sebesar 89,29 dan median sebesar 89,56. Berdasarkan hasil analisis statistik, hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik.



Gambar 2 Diagram Batang Hasil Belajar

Berdasarkan data di atas menunjukkan hasil belajar siswa dengan nilai terendah 81,78, nilai tertinggi 95,50, dan nilai rata-rata 89,29. Dengan demikian, hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik.

2. Analisis Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Setelah seluruh data memenuhi syarat analisis, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan

bantuan aplikasi SPSS versi 30. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik	Sig.
Dukungan Orang Tua	0,066	0,200
Lingkungan Belajar	0,066	0,200
Hasil Belajar	0,065	0,200

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan hasil belajar lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang homogen. Pengujian homogenitas menggunakan uji Levene dengan bantuan aplikasi SPSS versi 30. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Sig.
Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar	1,664	0,741
Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	1,229	0,263

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel dukungan orang tua sebesar 0,741 dan lingkungan belajar sebesar

0,263. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.
Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar	1,537	0,068
Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	1,078	0,382

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dukungan orang tua sebesar 0,068 dan lingkungan belajar sebesar 0,382. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antar variabel dinyatakan linear.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

1. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Parsial Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Dukungan Orang Tua	0,315	8,289	<0,001

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memperoleh nilai signifikansi < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

2. pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar

Tabel 11 Hasil Uji Signifikansi Parsial Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Lingkungan Belajar	0,182	4,044	<0,001

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar memperoleh nilai signifikansi < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

3. pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan terhadap hasil belajar

Tabel 12 Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	712,450	2	356,225	85,394	<0,001
Residual	600,730	144	4,172		
Total	1313,180	146			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ dengan nilai F sebesar 85,394. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Dukungan yang diberikan orang tua berupa perhatian, motivasi, pendampingan belajar, serta penyediaan fasilitas belajar mampu membantu siswa lebih semangat dan disiplin dalam belajar. Semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selain itu, lingkungan belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif dapat membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang baik tidak hanya berasal dari sekolah, tetapi juga dari keluarga dan masyarakat sekitar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling mendukung. Dukungan orang tua yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Lingkungan belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain

itu, dukungan orang tua dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Dengan demikian, semakin baik dukungan orang tua dan lingkungan belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Aisyah, S. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 123–135.
- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.55033>
- Arifin, S. (2016). *Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V*. 252–261.
- Astuti, D., & Rivaie, W. (2020). *Analisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x smk muhammadiyah pontianak*.
- Basriyanto, D., & Putra, A. A. (2019). *Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru*. 2(2), 70–75.
- Bungan, M., & Sumule, L. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana'Kabupaten Mamasa. *Repository Skripsi Online*, 20, 41–49.
- Diniaty, A. (2017). Learning is shown by change in behavior as a result of experience . *Ejournal.Uinib*, 90–100.
- Diniaty, A. (2018). *Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa*. 90–100.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2022). *Dr. Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd*.
- Jusmawati, Bili, T. A., Supardi, R., & Alam, S. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual*

- Terhadap Hasil Belajar Siswa UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III*. 11(April), 205–212.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4310> Surel
- Jusmawati, & Damayanti, A. A. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. 3(3), 125–130.
- Jusmawati, Irawati, S., HS, E. F., & Cayati. (2023). *Pengaruh Model Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa*. 10(1), 160–168.
- Kamala, E. I., & Ulfah, M. (2024). *The Influence of Parental Support on Learning Motivation (Survey Study at SMKN 65 Jakarta)*. 4(3), 954–960.
- Khaedar, M., Samsuddin, G., & Irman, R. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar*. 1(1), 9–19.
- Mardhatillah, B., Khaedar, M., Jusmawati, & Sumardi, W. P. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 7(1), 35–48.
- Millati Qanitatin, Rara Anis Sabila, M. H. (2025). *Analisis pengaruh dukungan orang tua, peran guru, dan lingkungan belajar pada prestasi siswa*. 2(1), 70–79.
<https://doi.org/10.59966/pandu.v3i2.2233>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Prianto, A., Pd, M., Putri, T. H., & Pd, S. (2017). *Kata-kata kunci*: 1(2), 13–38.
- Purba, F. (2023). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sma Negeri 1 Namorambe Desa Kuta Tengah Kabupaten Deli Serdang Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area OLEH: FAKU*.
- Putri, A. M., Witri, G., Fendrik, M., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Riau, U. (2025). *Analisis Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 019 LANGSAT HULU*. 12(1), 28–42.
- Reyvita Wike Wijaya, Idris, & Agus Purnomo. (2024). *Pengaruh*

- Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jpgsd*, Motivasi Belajar Anak Selama 4, 57–68. Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 12(1), 32–42.
<https://doi.org/10.37721/psi.v12i1.767>
- Sartika, Q. D., & Kurniawati, W. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 9, 1–8.
- Sri Wahyuni, N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pondok - Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Diversita*, 4(1), 68.
<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1604>
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Buku Metode Penelitian KOMUNIKASI (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. ALFABETA.
- Sulistiani, S., Robandi, B., & Rakhmat Riyadi, A. (2019). Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Dengan